

JADWAL PENYUSUNAN LTA

NO.	Kegiatan	Bulan
1.	Informasi penyelenggaraan LTA	Agustus 2020
2.	Informasi Pembimbing	September 2020
3.	Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA	September 2020 s/d November minggu kedua 2020
4.	Pengumpulan proposal ke Panitia/ Pendaftaran seminar proposal	November minggu ketiga 2020
5.	Seminar proposal	November 2020
6.	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji	November-Desember 2020
7.	Penyusunan Laporan Tugas Akhir	Januari-April 2021
8.	Pendaftaran Seminar LTA	Maret 2021
9.	Pelaksanaan Seminar LTA	Maret 2021
10.	Revisi laporan LTA	April 2021
11.	Penyerahan laporan LTA	Mei 2021

PERNYATAAN KETERSEDIAAN PEMBIMBING

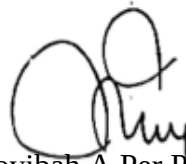
Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama dan gelar : Afnani Toyibah A.Per.Pen., M.Pd
2. NIP : 19701118 199403 2 001
3. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
4. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Telepon/HP : 085819831239
 - b. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen 77 C Kota Malang

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/tidak bersedia~~) menjadi pembimbing bagi mahasiswa :

Nama : Salsabila Rayhani
NIM : P17310183046
Topik Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Pada bayi dan Balita dengan Masalah Ketidaktepatan Jadwal Pemberian Imunisasi

Malang, 12 Februari 2021



(Afnani Toyibah A.Per.Pen., M.Pd)

NIP. 19701118 199403 2 001

Pernyataan Kesediaan Menguji

PENGAJUAN UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi penguji
Ujian Hasil Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa :

Nama : Salsabila Rayhani

NIM : P17310183046

Kelas : 3A

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021

Jam : 08.00 WIB

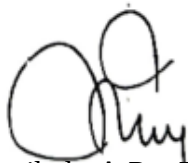
Media : ZOOM

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada bayi dan Balita dengan Masalah
Ketidaktepatan Jadwal Pemberian Imunisasi

Malang 29 Juni 2021

Ketua Penguji

Penguji Anggota I



(Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd)
NIP. 197011181994032001



(Asworoningrum Y., S.Si.T. M.Keb.)
NIP. 19820705 200812 2 003

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Salsabila Rayhani

NIM : P17310183046

Nama Pembimbing : Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd

Judul : Asuhan Kebidanan Pada Bayi dan Balita dengan masalah ketidaktepatan jadwal pemberian imunisasi

BIMBINGAN KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
1.	8 Januari 2021	Konfirmasi perubahan pembimbing	
2.	9 Januari 2021	Bimbingan BAB I	
3.	11 Januari 2021	Bimbingan BAB II	
4.	19 Januari 2021	Bimbingan BAB III	
5.	25 Januari 2021	Bimbingan BAB I,II, dan III	
6.	29 Januari 2021	Bimbingan BAB I,II dan III	
7.	3 Februari 2021	Bimbingan BAB I,II dan III	
8.	12 Februari 2021	ACC Proposal	
9.	15 Juni 2021	Sistematika Penulisan BAB IV-BAB V	
10.	16 Juni 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	
11.	29 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	

DAFTAR REKAPITULASI JURNAL YANG DIGUNAKAN

No.	Judul penelitian	Abstrak
1.	HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI PADA KELUARGA YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA	Latar belakang: Cakupan imunisasi dasar di berikan pada bayi yang berusia 0-9 bulan dengan memasukan vaksin berupa bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukan kedalam tubuh melalui suntikan seperti vaksin BCG, DPT, dan campak serta melalui mulut misalnya vaksin polio. Tujuan: menganalisis hubungan peran orang tua dan petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada keluarga yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Palangka Raya. Metode:Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian <i>Korelasional</i>. Rancangan penelitian yang dipilih adalah <i>cross sectional</i>. Teknik sampling menggunakan <i>consecutif</i> sampling dengan jumlah sampel 30 orang serta diuji dengan uji statistik <i>Chi Square</i>. Hasil:Berdasarkan uji statistik pengaruh peran orang tua dan petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi menunjukkan nilai <i>significancy P value</i> < nilai α dengan tingkat <i>significancy</i> $\alpha = 0,05$. Nilai <i>significancy</i> menggunakan uji <i>Chi Square</i> diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dan petugas kesehatan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kelengkapan imunisasi.
2.	GAMBARAN PEMBERIAN IMUNISASI PADA BAYI USIA 0-12 BULAN	Latar Belakang : Imunisasi merupakan investasi kesehatan masa depan karena pencegahan penyakit melalui imunisasi cara perlindungan terhadap infeksi yang paling efektif dan jauh murah dibandingkan mengobati seseorang apabila jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit Tujuan : bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian imunisasi Dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Teling Atas. Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan <i>retrospektif</i> . Populasi adalah seluruh bayi yang melakukan imunisasi Pada bayi Usia 0-12 bulan pada bulan Januari

		sampai Desember 2010 = 639 bayi, Januari sampai Desember 2011 = 605 bayi dan Januari sampai Desember 2012 = 542 bayi. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2013 di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Instrumen yang digunakan adalah Checklist, data diperoleh dari data sekunder. Hasil penelitian : Pada tahun 2010 dari 639 bayi yang mendapat imunisasi lengkap 370 bayi sedangkan yang tidak mendapat imunisasi lengkap 269 bayi. Pada tahun 2011 dari 605 bayi yang mendapat imunisasi lengkap 275 bayi, dan yang tidak mendapat imunisasi lengkap 330 bayi. Dan pada tahun 2012 dari 542 bayi yang mendapat imunisasi lengkap 302 bayi, dan yang tidak mendapat imunisasi lengkap 240 bayi. Kesimpulan : Belum semua bayi usia 0 - 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
3	HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI CAMPAK DENGAN PENCAPAIAN TARGET IMUNISASI CAMPAK DI JORONG KOTA HILALANG	Penyakit campak masih menjadi ancaman yang serius bagi masyarakat. Di Sumatera Barat terdapat 950 kasus penyakit campak, dalam kasus tersebut telah tercatat angka kematian sekitar 0,3% atau kurang lebih 28 orang pertahunnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan pencapaian target imunisasi campak di Jorong Koto Hilalang Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam Tahun 2018. Penelitian ini bersifat <i>deskriptif analitik</i> dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2017. Pengambilan sampel secara <i>total sampling</i> dengan analisis data menggunakan <i>Chi Square</i>. Hasil penelitian didapat bahwa dari 34 responden, target imunisasi campak yang tercapai sebanyak 55,9%, dan yang tidak tercapai sebanyak 44,1%. Memiliki pengetahuan tinggi 38,2% dan yang pengetahuan rendah sebanyak 61,8%. Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan pencapaian target imunisasi campak,

		dengan nilai $p \text{ value} = 0,013$ ($p \text{ value} < 0,05$). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berhubungan terhadap pencapaian target imunisasi campak sehingga pentingnya diberikan ibu yang mempunyai bayi memberikan imunisasi campak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4	CAKUPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DAN FAKTOR YANG MEMENGARUHI	Latar belakang. Imunisasi merupakan salah satu upaya perlindungan kesehatan yang paling efektif untuk anak-anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Keberhasilan pelaksanaan program imunisasi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan urutan kelahiran anak. Tujuan. Mengetahui cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak dan menilai faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode. Penelitian ini deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> yang dilakukan di Divisi Tumbuh Kembang dan Pediatri Sosial, Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUP H. Adam Malik Medan, mulai bulan Oktober 2015 sampai April 2016. Data diambil dari rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap. Data diolah dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar dianalisis dengan menggunakan uji regresi logistik. Hasil. Di antara 113 sampel penelitian didapatkan 46 orang (40,7%) memiliki status imunisasi dasar lengkap yang rendah. Faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar adalah pemberian ASI eksklusif ($p=0,017$). Jenis kelamin, status nutrisi, cara lahir, berat badan lahir, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, urutan kelahiran, jumlah anak dan usia ibu tidak memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar anak. Kesimpulan. Cakupan imunisasi dasar lengkap yang rendah pada anak 40,7% dan faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar adalah pemberian ASI eksklusif.

5	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI TAHUN 2017	Imunisasi bertujuan untuk memberikan kekebalan terhadap tubuh anak. Tetapi hampir seperempat dari 130 juta bayi yang lahir tiap tahun tidak diimunisasi. Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Indonesia tahun 2016 belum mencapai target. Pemerintah menargetkan cakupan IDL sebesar 91,5 persen, namun hingga akhir tahun hanya 82,1 persen yang berhasil tercapai. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan imunisasi pada bayinya, yaitu; keterbatasan waktu ibu, informasi, dukungan keluarga yang kurang serta komposisi vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Pekanbaru Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik sampling menggunakan accidental sampling, populasi dalam penelitian ini berjumlah 1001 orang dan sampel berjumlah 91 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menggunakan lembar kuesioner. Analisa yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian diperoleh keterbatasan waktu (Pvalue =0,001), dukungan keluarga (Pvalue=0,010), Informasi (Pvalue=0,001), komposisi vaksin (Pvalue=0,000). Hasil ini menunjukkan ada hubungan keterbatasan waktu, dukungan keluarga, informasi dan komposisi vaksin terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.
6	PENGETAHUAN IBU TENTANG KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI	Latar Belakang : Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi dengan melakukan wawancara 3 dari 10 ibu mengatakan bahwa bayinya tidak dilakukan imunisasi DPT II dengan alasan karena takut akan efek samping yang dialami anak setelah mendapatkan imunisasi yaitu demam. Ibu juga mengatakan bahwa anak sebelumnya juga tidak diimunisasi dan masih sehat hingga saat ini. Sebanyak 4 dari 10 ibu mengatakan bahwa kadang-kadang lupa jadwal imunisasi disebabkan oleh karena sibuk dengan pekerjaan hingga malam sehingga tidak

		mengimunitasikan anak karena takut repot jika malam anak terjaga karena demam, dan sebanyak 3 dari 10 ibu mengatakan bahwa orang tua (nenek dari bayi) tidak mengizinkan untuk diimunitasi dengan alasan bahwa imunitasi hanya dapat menyebabkan bayi menjadi sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunitasi dasar pada bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2017 Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif . Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi tahun 2015 yang berjumlah 481 orang. Jumlah sampel berjumlah 88 orang untuk mencegah terjadinya <i>drop out</i> pada saat penelitian maka sampel ditambah 10% sehingga sampel seluruhnya sebanyak 97 responden. Penelitian dilakukan di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi pada bulan November 2017 dan data dianalisis secara univariat. Hasil : Hasil analisis univariat diperoleh gambaran sebanyak (22,7%) responden memiliki pengetahuan rendah, (46,4%) responden memiliki pengetahuan sedang, dan (30,9%) responden memiliki pengetahuan tinggi. Kesimpulan : Pengetahuan yang masih rendah yaitu pengetahuan ibu tentang frekuensi dan waktu pemberian imunitasi dasar pada bayi dikarenakan ibu jarang membaca dan memahami hasil pencatatan tumbuh kembang bayinya pada isi buku KIA. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat menerapkan strategi dan program kegiatan penyuluhan pemberian imunitasi dasar secara lengkap pada bayi dengan mempertimbangkan kriteria dan pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunitasi dasar pada bayi.
7	PENGARUH PENYULUHAN MENGENAI IMUNISASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI	Kegiatan imunitasi merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu, selain bermanfaat imunitasi juga memberikan efek samping yang dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunitasi (KIPI). Berdasarkan Risesdas 2013 didapatkan bahwa dari 91,3% anak di Indonesia yang pernah diimunitasi,

	DESA SUKARAPIH KEC. SUKASARI	terdapat 33,4% yang pernah mengalami KIPI. Keluhan yang sering terjadi adalah kemerahan dan bengkak, sedangkan keluhan demam tinggi dialami 6,8% anak. Perlu penyuluhan pada masyarakat untuk mengerti akan terjadinya efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mengenai imunisasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu di Desa Sukarapih, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-10 bulan. Sampel yang digunakan yaitu accidental sampling berjumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan imunisasi berada dalam kategori baik sebanyak 45,0%, sikap responden yang mendukung sebesar 67,5%. Setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan dalam kategori baik menjadi 65,0%, sedangkan sikap responden setelah diberikan penyuluhan 50,0% responden memiliki sikap mendukung. Hasil uji wilcoxon menunjukkan terdapat pengaruh bermakna penyuluhan terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan ($p < 0,05$) tetapi tidak terdapat pengaruh bermakna penyuluhan terhadap sikap ibu sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan ($p > 0,05$).
8	ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETEPATAN IMUNISASI DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTABUMI II SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2020	Latar belakang : Imunisasi adalah cara untuk mencegah agar anak terhindar dari cacat atau penyakit yang mematikan dengan biaya efektif. Data provinsi Lampung menurut Riskesdas Imunisasi HB 0 dengan capaian 84,85%, BCG dengan capaian 90,66%, DPTHB/DPT- HB-Hib 1 72,04%, DPTHB/DPT- HB-Hib 2 71,21%, DPTHB/DPT- HB-Hib 2 70,11%, Campak 82,99%. Tujuan penelitian ini adalah diketahui analisis faktor yang berhubungan dengan ketepatan imunisasi dasar pada masa Pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Selatan Lampung Utara Tahun 2020.

		Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, rancangan <i>cross sectional</i>. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Puskesmas Kotabumi II, dan objek pada penelitian ini adalah ketepatan imunisasi dasar. Analisis data secara univariat dan bivariat (<i>Chi Square</i>). Hasil: Hasil penelitian 73 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 (57,5%) responden, sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 31 (42,5%), sebagian besar responden dengan norma positif sebanyak 41 (67,5%), sebagian besar responden dengan pengendalian perilaku positif sebanyak 39 (53,4%), sebagian besar responden dengan pelaksanaan imunisasi dengan tepat sebanyak 50 (68,5%). Ada hubungan pengetahuan (p-value 0,016 OR 3,984), sikap (p-value 0,002 OR 6,400), norma (p-value 0,001 OR 6,611), dan pengendalian perilaku (persepsi) ibu dengan ketepatan imunisasi dasar di Puskesmas Kotabumi II Selatan Lampung Utara Tahun 2020 (p-value 0,016 OR 4,063) Kesimpulan : Dari 73 responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 (57,5%) responden, sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 31 (42,5%) responden, sebagian besar responden dengan norma positif sebanyak 41 (67,5%) responden, sebagian besar responden dengan pengendalian perilaku positif sebanyak 39 (53,4%) responden, sebagian besar responden dengan pelaksanaan imunisasi dengan tepat sebanyak 50 (68,5%) responden. Peran orang tua dan tenaga kesehatan berperan sangat penting dimasa pandemi Covid-19. Kerjasama yang baik antara orang tua dan tenaga kesehatan dapat menghasilkan perubahan yang baik untuk kesehatan masyarakat.
9	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAKUPAN IMUNISASI ANAK YANG LENGKAP DAN TEPAT WAKTU DI SINDH,	Latar Belakang: Pakistan memiliki beban kematian bayi baru lahir yang tinggi, yang secara signifikan dapat dicegah melalui imunisasi rutin yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur cakupan imunisasi dasar anak tepat waktu dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

	PAKISTAN; ANALISIS SEKUNDER DARI DATA SURVEI CROSS-SECTIONAL	mempengaruhi cakupan imunisasi anak di Sindh, Pakistan. Metode : Data dari Survei Indikator Program Kesehatan Ibu dan Anak 2013-2014 yang dilakukan di provinsi Sindh Pakistan digunakan. Ukuran hasil adalah cakupan penuh jadwal imunisasi dasar dari kartu vaksinasi anak. Hubungan pemberian imunisasi dasar dengan faktor demografi, status sosial ekonomi, sumber informasi kesehatan ibu dan anak, dan faktor perawatan perinatal diuji dengan regresi logistik biner. Hasil: Di antara 2.253 anak, 1.156 (51,3%) menerima imunisasi dasar lengkap berdasarkan usia. Tingkat imunisasi dasar adalah 69,1% untuk usia balita, 38,3% selama enam hingga sembilan minggu, 18,8% selama 10-13 minggu, 44,0% selama 14 minggu-delapan bulan, 60,4% selama sembilan hingga 11 bulan, dan 59,1% untuk usia balita. lebih dari satu tahun. Usia anak, jumlah anak yang masih hidup, tingkat pendidikan orang tua, kekayaan, sumber informasi kesehatan ibu dan anak, jumlah pemeriksaan kehamilan, dan bantuan selama persalinan berhubungan dengan pemenuhan imunisasi dasar. Kesimpulan: Cakupan imunisasi dasar lengkap secara keseluruhan di Pakistan masih rendah. Pembuat kebijakan harus mengidentifikasi anak-anak yang berisiko rendahnya cakupan imunisasi dan hambatan dalam menerima perawatan antenatal, menerapkan intervensi pendidikan yang menargetkan orang tua yang berpendidikan rendah, dan melakukan kampanye imunisasi massal untuk imunisasi yang tepat waktu dan lengkap.
10	PENYELESAIAN TEPAT WAKTU VAKSINASI DANANTARA ANAK-ANAK DI BARAT LAUT, ETHIOPIA : ANALISIS MULTILEVEL	Latar Belakang: Vaksinasi tepat waktu adalah kunci untuk mencegah kematian anak yang tidak perlu dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin. Meskipun upaya substansial untuk meningkatkan kelengkapan vaksinasi, upaya menuju ketepatan waktu vaksinasi terbatas dengan ketidakhadiran dan penundaan janji vaksinasi tetap menjadi tantangan besar di negara berkembang. Ada juga bukti yang terbatas tentang ketepatan waktu

	vaksinasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya dan faktor-faktor yang terkait dengan penyelesaian tepat waktu vaksinasi pada anak-anak di pemerintahan kota Gondar, barat laut, Ethiopia. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> berbasis komunitas. Ukuran sampel 821 anak berusia 12 hingga 23 bulan dipertimbangkan. Teknik sampling acak dua tahap digunakan untuk memilih subjek penelitian. Untuk memperhitungkan pengaruh pengelompokan, digunakan analisis regresi logistik multilevel bivariabel dan multivariabel. Ukuran perkiraan asosiasi dinyatakan sebagai rasio odds yang disesuaikan (AOR) dengan interval kepercayaan 95% (CI). Hasil: Dari 774 anak yang dimasukkan untuk analisis, 498 (64,3%) divaksinasi lengkap sementara 247 (31,9%) divaksinasi penuh tepat waktu. Pengasuh yang memiliki pendidikan menengah ke atas (AOR = 2,391; 95% CI: 1,317–4,343), dari rumah tangga terkaya (AOR = 2,381; 95% CI: 1,502–3.773), anak-anak yang ibunya menghadiri empat atau lebih kunjungan perawatan antenatal (AOR = 2,844; 95% CI: 1,310–6,174) dan yang ibunya memiliki dua atau lebih kunjungan perawatan pascapersalinan (AOR = 2,054; 95%CI: 1,377–3,063) berhubungan positif dengan vaksinasi penuh tepat waktu. Sebaliknya, pengasuh berusia di atas 35 tahun (AOR = 0,469; 95% CI: 0,253-0,869], divaksinasi di pos kesehatan (AOR = 0,144; 95% CI: 0,048- 0,428) dan bepergian lebih dari 30 menit ke tempat vaksinasi (AOR = 0,158; 95% CI: 0,033-0,739) yang negatif terkait dengan tepat waktu vaksinasi penuh efek acak menunjukkan bahwa 26% dari variabilitas dalam pada waktu vaksinasi penuh adalah yang timbul dari perbedaan masyarakat ini.. Kesimpulan: dalam hal penelitian, vaksinasi sebelum waktunya ditemukan
--	--

		tinggi. Faktor individu dan kontekstual yang berbeda ditemukan terkait dengan vaksinasi penuh tepat waktu. Oleh karena itu, strategi yang disesuaikan harus dirancang dan diterapkan untuk menangani orang dan komunitas tempat mereka tinggal. Selain itu, ketepatan waktu vaksinasi harus dianggap sebagai indikator penting dari kinerja program imunisasi di Ethiopia .
--	--	--